

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media *audio visual* adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, meliputi media yang dapat didengar dan dilihat. Adapun jenis media *audio visual* antara lain, berupa film – film yang bersifat dokumenter, televisi, Digital Video Disc (DVD), Video Compact Disc (VCD) dan ditampilkan melalui proyektor LCD. Media *audio visual* semakin populer dalam pelayanan ibadah seperti proyektor LCD dan digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi pelayanan dan interaksi antara pembicara dan jemaat dalam proses peribadatan berlangsung semakin baik sehingga materi pelayanan yang disampaikan pembicara kepada jemaat dapat berlangsung tepat guna dan berdaya guna. Manfaat media *audio visual* dalam proses pelayanan di gereja yaitu:

1. Pelayanan yang dilakukan akan lebih menarik perhatian jemaat dan dapat menumbuhkan motivasi jemaat untuk beribadah.
2. Metode pelayanan akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh pembicara, membuat jemaat tidak jenuh.

3. Bahan pengajaran yang akan disampaikan oleh pembicara lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh jemaat dan mencapai tujuan pelayanan sesuai dengan amanat agung Tuhan Yesus Kristus.

Pemakaian media *audio visual* dalam proses pelayanan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi jemaat, membangkitkan motivasi dalam mengikuti ibadah dan juga media *audio visual* juga dapat membantu jemaat meningkatkan pemahaman tentang kebenaran Firman Tuhan yang disampaikan pengkhotbah atau pembicara di saat beribadah.

B. Saran

Penggunaan media *audio visual* di gereja – gereja pada umumnya masih kurang yang ada hanyalah alat *sound system* atau penguat suara yang bersifat audio yang pada umumnya sudah ada di semua gereja – gereja baik gereja dengan jemaat yang banyak maupun di pos – pos penginjilan.

Dalam hal inilah peneliti menyarankan bahwa:

1. Sudah saatnya gereja menggunakan media *audio visual* sebagai media pelayanan yang efektif dan efisien.
2. Para pelayan sebagai pengkhotbah atau pembicara dapat mengoptimalkan fasilitas multimedia ini dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan teknologi terhadap media *audio visual*.

3. Jemaat dapat memberi diri untuk mengembangkan pelayanan yang Tuhan percayakan melalui media *audio visual*.

Dengan demikian peneliti mengharapkan semua denominasi gereja yang mengadakan pelayanannya supaya dapat menggunakan media *audio visual* sebagai media pelayanan yang dipakai Tuhan untuk memberitakan kabar sukacita dan mendatangkan keselamatan bagi umat manusia.